

Implementasi Konsep Golden Treasure terhadap Galeri *Jember Fashion Carnaval* di Jember

Christine Natalia Budiono
 Program Studi Desain Interior, Universitas Kristen Petra
 Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya
 E-mail: christinenataliab@yahoo.com

Seorang desainer berbakat asal kota Jember yang mendirikan sebuah rumah mode Dynan Fariz International High Fashion Center. Dynan Fariz mempunyai impian untuk menjadikan Jember sebagai kota pusat mode, oleh karena itu ia mendirikan Jember Fashion Carnaval. Kota Jember dikenal sangat identik dengan JFC. Dengan adanya perancangan Interior Galeri Jember Fashion Carnaval di Jember akan menjadikan Jember sebagai kota pusat mode, masyarakat dapat melihat karya JFC tanpa menunggu setahun sekali, dan dapat memberikan dampak yang positif bagi masyarakat dan pemerintahan kabupaten Jember. Dengan menciptakan sebuah galeri yang memiliki nilai-nilai entertainment, edukatif, rekreatif, mampu memberikan image tersendiri bagi pengunjung, dan dapat memberikan dampak positif terhadap Kabupaten Jember untuk menjadi Kota Mode. Untuk menunjang perancangan interior memerlukan data-data dan juga rumusan masalah sebagai tolak ukur. Ruang lingkup perancangan pada galeri ini meliputi galeri best costume, galeri unique costume, galeri next costume, studio foto JFC, souvenir shop, area demo, area sejarah, area profil dan penghargaan. Galeri ini diharapkan dapat menjadi sarana bagi generasi muda untuk menyalurkan bakat, dan kedepannya JFC dapat memberikan dampak yang positif. Oleh karena itu konsep galeri *Golden Treasure* dapat mengilustrasikan bahwa JFC merupakan salah satu aset yang berharga dari kota Jember.

Kata Kunci: Implementasi, Konsep, Golden, Treasure, Galeri, Jember, Fashion, Carnaval

A talented designer from Jember city who founded a fashion house Dynan Fariz International High Fashion Center. Dynan Fariz has a dream to make Jember city as a fashion city, so he founded the Jember Fashion Carnaval. Jember city is known identical with JFC. The interior design gallery of Jember Fashion Carnaval in Jember's city, will make the city the center of fashion, So people can see the works of JFC without waiting once a year, and can provide positive impacts for the community and the district administration of Jember. By creating a gallery that has an entertainment value, educational, recreational, able to give special image for visitors, and can provide positive impacts for Jember's city as a fashion city. To support the interior design requires data and formulation of the problem as a benchmark. The scope of the design in this gallery include best costume gallery, gallery of unique costume, costume next gallery, photo studio JFC, souvenir shop, a demo area,

area history, profiles and awards area. This gallery is expected to be a means for young people to channel their talents and in future JFC can has positive impacts. Because of that the concept of Golden Treasure gallery can illustrate that the JFC is one of the valuable asset of Jember's city.

Keyword: Implementation, Concept, Golden, Treasure, Gallery, Jember, Fashion, Carnaval

I. PENDAHULUAN

Dynan Fariz adalah desainer *fashion* asal kota Jember yang memelopori acara tahunan *Jember Fashion Carnaval* di kota Jember, karena ini merupakan upaya mewujudkan mimpinya untuk menjadikan Jember sebagai kota pusat mode. Beliau mendirikan sebuah rumah mode yang bernama Dynan Fariz *International High Fashion Center*. *Jember Fashion Carnaval* dilaksanakan bersamaan dengan Bulan Berkunjung ke Jember. Banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang JFC baik masyarakat kota Jember maupun luar kota Jember, selain itu tidak semua orang bersedia menunggu untuk menonton JFC di jalan raya, karena harus berdesak-desakkan dan antri di jalan-jalan untuk menyaksikan *JFC Road Show*. Dengan adanya JFC nama kota Jember semakin dikenal oleh masyarakat baik dalam maupun luar negeri. Oleh karena itu di Jember harus ada sebuah Galeri *Jember Fashion Carnaval* yang dapat memamerkan karya-karya JFC, sejarah JFC, juga dapat menarik wisatawan untuk berkunjung ke kota Jember, serta menarik minat generasi muda untuk ikut berpartisipasi dalam JFC.

Galeri ini dapat menyimpan karya-karya yang bersejarah yang telah mengharumkan nama JFC hingga mancanegara. Jember dapat menjadi salah satu tempat wisata mode sesuai dengan tujuan awal dari Dynand Fariz. Selain itu masyarakat umum dapat berkunjung kapan saja untuk melihat JFC lebih dekat melalui galeri tersebut, dengan suasana interior yang nyaman. Galeri ini dapat menjadi galeri seni yang pertama bagi Kota Jember. Dengan harapan Galeri *Jember Fashion Carnaval (JFC)* bisa menjadi fasilitas bagi JFC maupun Kota Jember untuk terus berkembang dan berkarya. Galeri ini dapat memberikan image baru bagi kota Jember, serta dapat meningkatkan kualitas SDM yang lebih baik melalui kegiatan yang dilakukan oleh JFC, serta dapat memberikan dampak yang positif bagi kota Jember, meningkatkan

kunjungan wisata ke Jember sehingga dapat meningkatkan pendapatan daerah khususnya sumber devisa negara pada umumnya.

Dengan menciptakan sebuah galeri yang memiliki nilai-nilai *entertainment*, edukatif, rekreatif, mampu memberikan image tersendiri bagi pengunjung dan bagi kota Jember.

II. PEMBAHASAN

A. METODE PERANCANGAN

Untuk menunjang perancangan interior memerlukan data-data dan juga rumusan masalah sebagai tolak ukur. Dan menggunakan metode perancangan dari Michael J. French. Untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan JFC penulis melakukan wawancara dengan pihak JFC Bapak Iwan selaku Event Director dari JFC dan Bapak Yanto, yang berperan serta dalam proses perjuangan terbentuknya JFC bersama Bapak Dynan Fariz. Dan data yang berupa foto dokumentasi tentang sejarah JFC maupun *prototype* JFC didapatkan dari pihak JFC. Untuk pemilihan lokasi perancangan dari pihak JFC mengusulkan JFC Centre yang ada di *Jember Spot Garden* yang masih dalam perencanaan penataan kota Jember. Data lokasi perancangan didapatkan melalui Dinas PU Cipta Karya, yang bertanggung jawab atas penataan kota Jember. Berdasarkan data yang diperoleh maka proses menganalisis dengan data tipologi, menganalisis kelebihan serta kekurangan objek. Dari hasil analisis tersebut serta rumusan masalah dapat menjadi tolak ukur untuk memasuki konsep perancangan. Ruang lingkup perancangan pada galeri ini meliputi galeri *best costume*, galeri *unique costume*, galeri *next costume*, studio foto JFC, *souvenir shop*, area demo, area sejarah, area profil dan penghargaan.

B. KONSEP PERANCANGAN

Kota Jember merupakan salah satu kota di Jawa Timur yang memiliki banyak sekali generasi muda yang berbakat. *Jember Fashion Carnaval* merupakan salah satu acara tahunan di Kota Jember, sekaligus menjadi sarana bagi para generasi muda untuk menyalurkan bakat dan talenta yang mereka miliki khususnya dalam dunia fashion. Selama ini JFC banyak memberikan dampak positif bagi Kota Jember, dan menjadi hak paten serta identitas dari Kota Jember. Bagi Kota Jember, JFC merupakan harta yang sangat berharga. Dengan konsep "*Golden Treasure*" yang di terapkan melalui desain sebuah galeri JFC ini, dapat memunculkan harta Kota Jember ini kepada masyarakat, tidak hanya di kota Jember tetapi seluruh Indonesia bahkan manca negara.

Sebuah galeri yang mempunyai nilai *entertainment*, edukatif, ekonomi, dan dapat memberikan image tersendiri bagi kota Jember untuk menjadi sebuah Kota Pusat Mode. Galeri ini meliputi area *display fashion*, demo (*workshop*), area foto, *souvenir shop*. Dengan ini dapat menambah wawasan masyarakat kota Jember mengenai dunia *fashion carnival*, dapat menarik para generasi muda yang belum berpartisipasi dalam JFC untuk ikut berpartisipasi, dapat memberikan dampak yang positif bagi JFC maupun Kota Jember.

Dengan Konsep *Golden Treasure*, karakteristik dari JFC yang *energetic*, elegan, mewah, *modern*, dan profesional yang akan diterapkan dalam galeri ini. Lokasi perancangan galeri dalam lingkup *Jember Sport Garden* yang di dalamnya ada *JFC Center*. Area Perancangan ada di lantai 2 karena sesuai dengan perencanaan lokasi galeri yang ada di lantai 2 dan memiliki luas sebesar 1300 m². Hasil analisis dibuat berdasarkan dari hasil pengamatan berdasarkan data yang telah di kumpulkan dan hasil wawancara dengan pihak JFC.

C. IMPLEMENTASI KONSEP

Sesuai dengan karakter JFC yang selalu *welcome* pada semua orang dan semua kalangan untuk ikut berpartisipasi dalam JFC, oleh karena itu dalam galeri ini ingin menciptakan kesan ramah, professional dan elegan. Semangat dari peserta JFC dalam setiap penampilannya yang terkesan dinamis dan inovatif.

Dalam mengaplikasikan konsep *Golden Treasure* ke dalam desain interior galeri, *Jember Fashion Carnaval* yang diibaratkan sebagai harta menjadi tolak ukur utama. Sehingga dalam aplikasi desain galeri ini berorientasi pada karakter JFC.

a. Bentuk

Fashion merupakan hal yang terus berkembang, dan tidak pernah terbatas oleh apapun. Kreatifitas dalam dunia *fashion* selalu berubah-ubah seiring berjalannya waktu. Berdasarkan filosofi dari *fashion* tersebut bentuknya adalah lingkaran, karena bentuknya yang tidak bersudut, dan lengkung untuk memberikan kesan luwes. Dalam setiap penampilan JFC selalu menampilkan dengan sangat baik, untuk membuktikan profesionalisme JFC sebagai social event. Untuk menggambarkan sisi profesional dan tegas dari JFC bentuk geometris seperti persegi diangkat menjadi bentuk sub dominan, yang akan diaplikasikan dengan komposisi yang dinamis. Selain itu garis lengkung juga menjadi bentuk sub dominan yang dapat memberikan kesan feminim dari fashion. Garis lengkung yang dikomposisikan secara radial meyebar terinspirasi dari logo JFC berbetuk seperti bulu warna-warni menyebar ke luar, yang memiliki makna bahwa JFC dari berbagai macam latar belakang yang dapat ke depannya akan semakin berkembang menjadi lebih baik lagi.



Gambar 1. Aplikasi Bentuk

b. Warna

Pemilihan warna dalam galeri ini berorientasi pada karakter JFC yang semarak oleh karena itu ingin menampilkan warna-warna yang cerah. Selain semarak dari JFC, suasana yang hangat untuk memberikan kesan ramah terhadap pengunjung, dan juga suasana yang elegan. Warna-warna tersebut antara lain sebagai berikut:

- Warna kuning yang dapat memberikan kesan dari sinar matahari, emas, senang, ceria.
- Warna merah dapat memberikan kesan seksi, kuat, tegas.

- Warna oranye merupakan warna yang ramah dalam bersosialisasi, menyenangkan, bercahaya, menarik, dan semangat.
- Warna hijau dapat memberikan kesan hidup, fresh, dan juga berkembang.
- Warna ungu merupakan warna yang menggambarkan keanggunan, terkadang dalam nuansa tertentu ungu dapat menjadi warna kebahagiaan, ungu dalam dunia fashion memiliki nilai jual fashion yang tinggi.
- Warna biru merupakan warna yang tenang, nyaman.
- Warna krem dapat menggambarkan kehangatan, bahagia, dan warna yang ramah serta dapat dipadukan dengan warna apapun.
- Hitam dalam nuansa tertentu dapat memberikan kesan elegan, dan hitam ini netral sehingga dapat di padukan dengan warna apa saja.



Gambar 2. Warna

c. Sistem Pelayanan Galeri

Sistem pelayanan pengunjung dapat menikmati koleksi secara mandiri, disetiap barang koleksi sudah diberi keterangan penjeasan desain dan konsepnya Tetapi untuk pengunjung yang dalam jumlah besar seperti anak sekolah akan dipandu oleh guide untuk membantu menjelaskan mengenai JFC sekaligus mempromosikan JFC sehingga dapat mengugah minat para generasi mudah untuk turut berpartisipasi dan bergabung dalam JFC.

d. Elemen Pembentuk Ruang

- Lantai

Lantai menjadi elemen interior yang sangat penting dalam sebuah perancangan interior. Pemilihan material, level, warna dan tekstur, memberikan pengaruh terhadap suasana ruang galeri. Penggunaan material lantai yang berwarna terang akan meningkatkan tingkat kekuatan cahaya dalam suatu ruang, sedangkan lantai yang berwarna gelap akan menyerap sebagian besar cahaya yang jatuh diatas permukaannya. Pada perancangan ini menggunakan material yang memberikan kesan elegan, kuat dan tahan lama. Marmer warna *ivory*, hitam dan juga ada yang diaplikasikan dengan mozaik. Pada area display menggunakan *marmer* yang di beri *hidden lamp*.

- Dinding

Menggunakan material yang mudah perawatan dan juga tahan lama. Dinding menggunakan konstruksi 1/2 bata sesuai dengan arsitektur. Dan pewarnaan dinding cat dinding dan memberikan beberapa aksentuasi berupa panel.

- Plafon

Pola langit-langit apapun juga akan cenderung menarik perhatian dan tampak lebih rendah dari sebenarnya sebagai akibat bobot visualnya. Plafon menggunakan *gypsum* dan *stretch ceiling* sebagai aksentuasi dan *focal point*.

e. Sistem Utilitas

- Pencahayaan

Sistem Pencahayaan yang digunakan sebagai berikut:
General lighting : untuk memberikan pencahayaan secara general di dalam galeri

Spot lighting : Lampu spot di gunakan untuk memberikan pencahayaan untuk suatu area atau objek.

Accent lighting : Pencahayaan aksentuasi ini digunakan untuk memberikan pencahayaan pada obyek-obyek yang membutuhkan pencahayaan khusus untuk menambah estetika.

- Penghawaan

Sistem penghawaan pada galeri ini menyesuaikan dengan penghawaan gedung JFC center, dengan menggunakan AC central.

- Akustik

Sistem Tata Suara, di dalam galeri tidak mendengar kebisingan yang ada di luar galeri, sehingga suasana yang ada dalam galeri hanya melalui musik yang dimainkan dalam galeri tersebut untuk membangun suasana. Dan diberi speaker untuk musik atau memberikan informasi pada pengunjung.

- Sistem Keamanan

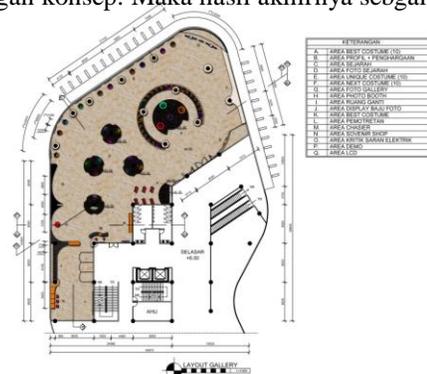
Sistem keamanan menggunakan CCTV sehingga dapat memantau aktivitas yang ada didalam galeri. Untuk Proteksi kebakaran disediakan APAR di beberapa titik yang rawan kebakaran, *sprinkle*, dan juga *smoke detector* untuk mencegah terjadinya kebakaran.

- Sistem Komunikasi

Sistem komunikasi pada perancangan galeri ini dengan menggunakan sistem jaringan telepon dan menggunakan jaringan *wifi* untuk menunjang sistem komunikasi baik untuk pengunjung maupun pengelola.

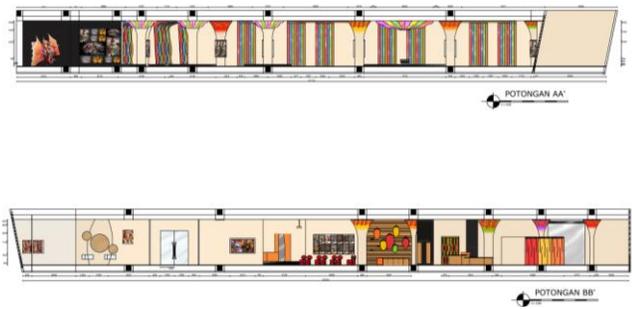
D. HASIL DESAIN

Setelah melakukan proses desain mulai dari analisis sampai dengan konsep. Maka hasil akhirnya sebagai berikut :



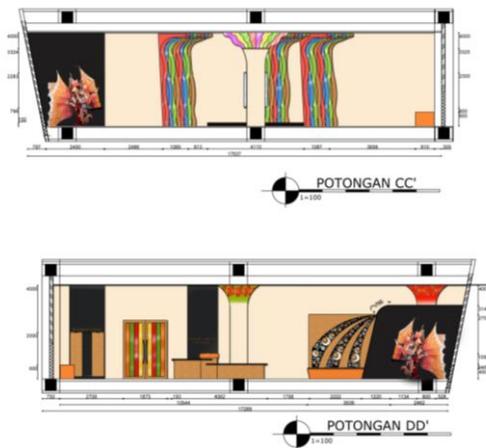
Gambar 3. Layout

Penataan the best costume dalam satu periode menjadi pusat, sehingga ketika pengunjung masuk langsung dapat melihat karya-karya yang terbaik. Kemudian dibagian belakang di beri unique kostume yang menjadi award dalam satu periode yang sama dengan best costume berdasarkan masing-masing tema. Dan untuk prototype next costume berada dibagian dalam, sehingga mengilustrasikan puncak dari sebuah cerita.



Gambar 4. Potongan

Galeri ini memiliki beberapa area dengan menggunakan open plan, supaya pengunjung dapat menikmati karya-karya JFC tanpa harus terhalang oleh pembatas. Area tersebut antara lain: area *best costume*, area *unique costume*, area *next costume*, *sovenir shop*, studio foto JFC, area sejarah, area demo, area galeri foto, area profil dan penghargaan.



Gambar 5. Potongan

Galeri yang didesain khusus untuk JFC mrnggunakan bentuk khas dari JFC dan kota Jember, sehingga pada beberapa elemen interior diaplikasikan motif batik yang sudah di stilasi dari bentuk motif batik pada mulanya.



Gambar 6. Perspektif



Gambar 7. Perspektif



Gambar 8. Perspektif



Gambar 8. Area Rias



Gambar 9. Area Rias



Gambar 10. Area Rias

III. KESIMPULAN

Perancangan Interior Galeri *Jember Fashion Carnaval* dapat menjadi tempat edukasi fashion , sehingga masyarakat dapat mengetahui tentang dunia *fashion* lebih dalam lagi. Dengan adanya fasilitas dari galeri ini seperti penjelasan konsep desain dari kostum, dan adanya fasilitas area demo pembuatan kostum JFC. Galeri ini di desain menggunakan bentuk dan warna yang attractive sehingga dapat menjadi tempat yang menyenangkan bagi para pengunjung yang datang. Pengunjung juga dapat melakukan foto studio dengan make up dan kostum JFC.

Perancangan Interior Galeri *Jember Fashion Carnaval* yang menggunakan konsep *Golden Treasure*, dapat membawa dampak positif bagi masyarakat dan pemerintah kota Jember. Desain Interior ini lebih kearah modern, sehingga dapat menyesuaikan tujuan dari JFC yang ingin berkembang kearah internasional. Tetapi dalam perancangan ini tetap ingin mengangkat aksen budaya setempat yang dapat menjadi ciri khas dari galeri ini. Oleh karea itu diaplikasikan stilasi bentuk dan motif dari batik JFC khas Jember ini, dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat akan kekayaan budaya kota Jember.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis Christine Natalia Budiono mengucapkan terima kasih kepada Pembimbing, Ronald H.I.S.,S.Sn., M.Sn dan Dra.Linggajaya Suryanata, dan dukungan rekan-rekan mahasiswa.

DAFTAR REFERENSI

- [1] D. K. Ching, Francis. *Ilustrasi Desain Interior*. Jakarta: Erlangga, 1996
- [2] Dubberly, Hugh. *How Do You Design*. San Francisco: Dubberly Design, 2004
- [3] Pegler, Martin M. *Visual Merchandising and Display*. Canada: Fairchild Books, 2012
- [4] D. K. Ching, Francis. *Arsitektur, Bentuk, Ruang, dan Tatanan*. Jakarta: Erlangga, 2008
- [5] Neufert, Ernst. *Data Arsitek*, Trans, Sunarto Tjahjadi. Jakarta, Erlangga. 1996